BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berikut ini terdapat beberapa kesimpulan terkait dari hasil penelitian mengenai Hubungan Antara *Self-Esteem* dengan *Stockholm Syndrome* pada Mahasiswi Korban Kekerasan Dalam Pacaran, yaitu;

- a. Terdapat hubungan antara *self-esteem* dengan *stockholm syndrome* pada mahasiswi korban kekerasan dalam pacaran, yang berarti dengan ini hipotesis null ditolak dan hipotesis alternatif di terima.
- b. Bahwa terdapatnya hubungan yang negatif antara *self-esteem* dengan *stockholm syndrome* pada mahasiswi korban kekerasan dalam pacaran, yang dimana artinya ialah semakin tingginya kondisi *stockholm syndrome* maka semakin rendahnya *self-esteem* begitupun sebaliknya.

5.2 Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan maka terdapat beberapa saran yang akan peneliti berikan terkait dengan proses maupun hasil yang telah didapatkan selama penelitian. Adapun sarannya terbagi menjadi dua, yaitu;

5.2.1 Saran Teoritis

1. Bagi peneliti selanjutnya apabila ingin melakukan penelitian dengan objek yang sama, sebaiknya lebih diperdalam lagi khususnya terkait dengan fenomena yang ingin digunakan dalam penelitian.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempertimbangkan kembali terkait variabel penelitian terutama yang ingin berkaitan dengan *self-esteem*, dapat menggunakan variabel lain seperti mengenai gaya kelekatan. Agar dapat menggali terkait permasalahan penelitian yang lebih berbeda

3. Bagi peneliti selanjutnya juga, sebaiknya saat melakukan pengambilan data, peneliti dapat mengambil data dengan bertemu responden secara langsung tidak hanya melalui *online* saja, hal ini dilakukan agar dapat mengurangi terjadinya kendala saat proses mengolah data hingga menganalisa data.

5.2.2 Saran Praktis

1. Mahasiswa yang mengalami korban tindak kekerasan pacaran sebaiknya mengambil langkah penanganan dengan merujuk kepada bantuan tenaga profesi psikologi. Mengingat menjadi korban tindak kekerasan sangat berpeluang mendatangkan kerugian secara mental dan fisik.
2. Jika alat ukur penelitian kali ini khususnya pada skala *Stockholm syndrome* digunakan pada penelitian lainnya, Sebaiknya memperhatikan karakteristik utama yaitu tentang mahasiswa perempuan yang pernah / sedang menjadi korban kekerasan dalam pacaran selama kurun waktu 5 tahun belakangan.
3. Selanjutnya, bagi mahasiswi khususnya yang sedang atau pernah mendapatkan perlakuan kekerasan dalam pacaran dari pasangannya hingga dapat membentuk kondisi *stockholm syndrome*, agar dapat lebih berani untuk membicarakan kepada pasangannya, lalu mahasiswi pun segera menyadari tindakan kasar yang seharusnya tidak dilakukan untuk segera meninggalkan pasangannya.